

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Interaksi simbolik pada komunitas Scooter Syndrome sudah diterapkan dengan cukup baik, namun masih ada beberapa masalah yang harus diatasi oleh komunitas Scooter Syndrome ini diantaranya adalah permasalahan pada pertemuan rutin dimana masih ada beberapa anggota yang tidak dapat hadir karena para anggota memiliki kesibukan tersendiri contohnya yang sudah memiliki keluarga, yang bekerja, dan pada situasi pandemi seperti ini yang mewajibkan untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun maka mempersulit komunitas Scooter Syndrome untuk melakukan pertemuan rutin, selanjutnya permasalahan pada agenda rapat yang diadakan masih ada beberapa anggota yang sulit untuk diajak rapat bersama dikarenakan satu dan lain hal dan masih ada anggota yang melaksanakan rapat namun tidak serius melainkan selalu bergurau sehingga membuat rapat yang kurang kondusif, selanjutnya permasalahan pada pelaksanaan acara riding bersama masih ada para anggota yang terkadang kurang memperhatikan pentingnya berkendara dengan aman dan patuh terhadap rambu – rambu lalu lintas.

2. Budaya ramah pada komunitas Scooter Syndrome sudah diterapkan dengan cukup baik namun masih ada beberapa permasalahan dalam budaya ramah ini salah satunya tentang permasalahan senyum masih ada beberapa anggota yang belum menerapkannya karena karakteristik individu itu sendiri, dan yang terakhir adalah permasalahan mengenai beberapa anggota yang belum menerapkan budaya sapa dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah apabila terjadi pada kondisi

dijalanan dimana keramaian lalu lintas membuat sulit untuk mendengar sapaan yang diberikan orang lain sehingga umpan balik yang dihasilkan pun tidak tersampaikan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran filosofis**

Penelitian ini di harapkan memberikan saran filosofis yaitu :

1. Anggota komunitas Scooter Syndrome lebih mampu menerapkan interaksi simbolik yang baik antar anggota maupun dengan komunitas lain.
2. Anggota komunitas Scooter Syndrome mampu menerapkan budaya ramah dengan baik.

### **5.2.2 Saran akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan saran akademis yaitu :

1. Pengembangan kajian atau disiplin ilmu komunikasi.
2. Mengembangkan kajian interaksi simbolik dan budaya ramah.
3. Mengembangkan simbol verbal dan non verbal dalam interaksi simbolik dan budaya ramah.

### **5.2.3 Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan saran praktis yaitu :

1. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang interaksi simbolik dan budaya ramah.
2. Mengembangkan budaya ramah pada komunitas di kota Bandung.
3. Membangun sifat solidaritas bagi para anggota komunitas di Bandung.